

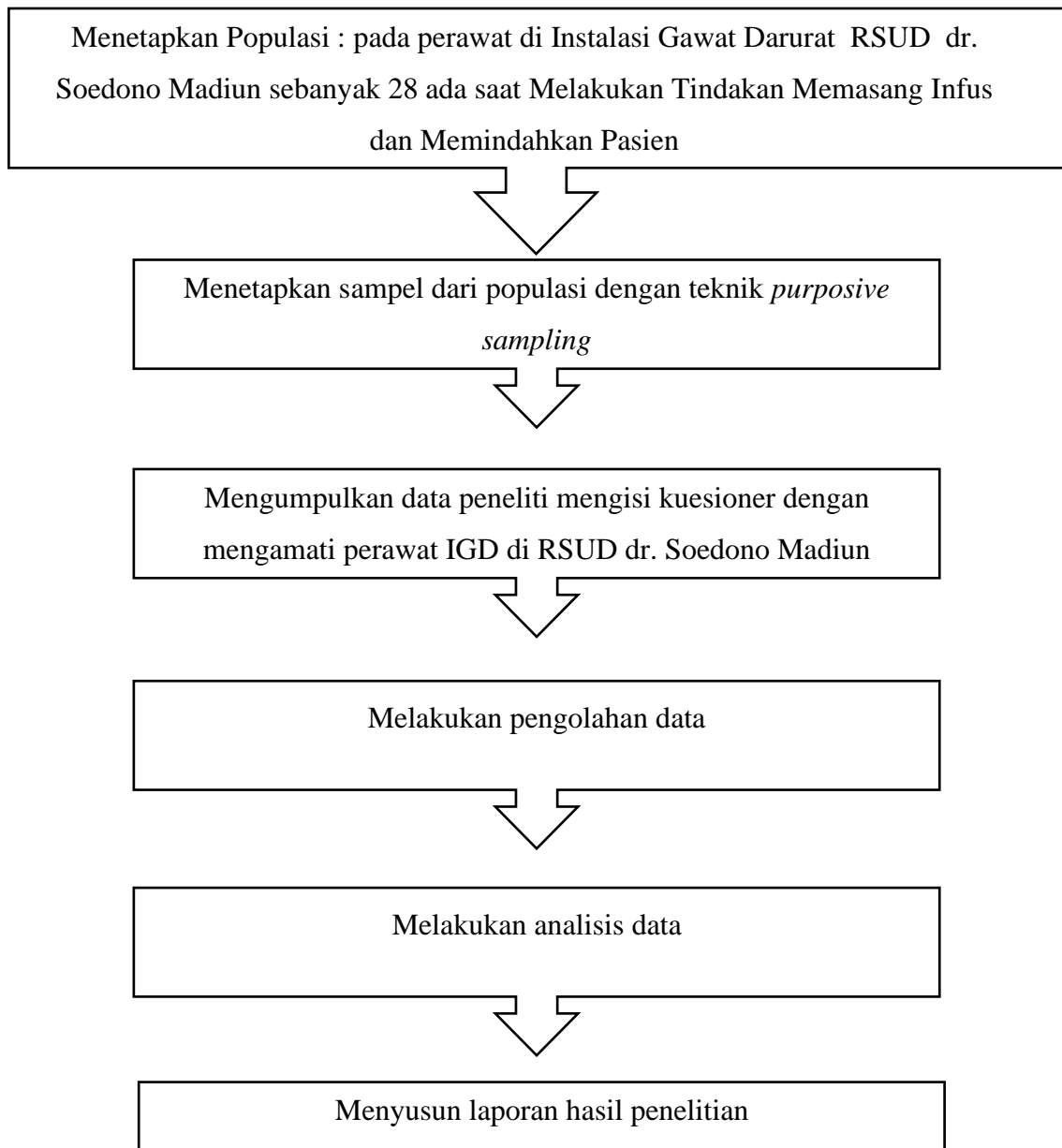
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai panduan dalam menjalankan proses penelitian. Bertujuan memberikan arahan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian (Sina, 2022). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan fenomena yang dipelajari secara objektif, serta menarik kesimpulan berdasarkan data berupa angka. Penelitian ini fokus pada gambaran suatu variabel tanpa niat untuk menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian, penelitian deskriptif kuantitatif adalah upaya untuk menggambarkan, menganalisis, dan menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan data berbentuk angka tanpa melakukan pengujian hipotesis spesifik (Sulistyawati et al., 2022). Pada penelitian ini mendeskripsikan tentang gambaran risiko gangguan muskuloskeletal berdasarkan skala *nordic body map* dalam melakukan tindakan memasang infus dan memindahkan pasien.

### 3.2 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

### **3.3 Populasi, sampel dan sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi penelitian atau *population* adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi tidak spesifik, maka harus ditetapkan suatu Batasan atau kriteria (Suprajitno, 2016) populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perawat IGD di RSUD dr soedono Madiun sebanyak 28 perawat.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti dan akan mewakili populasi penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perawat yang bertugas di IGD RSUD dr. Soedono Madiun berjumlah 28 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Perawat yang bertugas di ruangan IGD.
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Perawat yang tidak bersedia menjadi responden.

#### **3.3.3 Sampling**

Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* merupakan metode sampling non random sampling yaitu pengambilan sampel Dimana peneliti secara sengaja memilih dari populasi yang memiliki karakteristik/informasi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

### **3.4 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.4.1 Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di IGD RSUD dr. Soedono Madiun.

### **3.4.2 Waktu penelitian**

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan 25 April – 14 Mei 2024.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut (Rizki & Nawangwulan, 2018) variabel penelitian dinyatakan sebagai operasionalisasi dari sebuah konsep. Dengan begitu, variable diartikan sebagai konsep yang telah operasional, sehingga dapat diamati dan diukur sehingga dapat terlihat adanya variasi tertentu. Variabel adalah karakteristik individu maupun objek yang memiliki nilai, skor, ukuran yang berbeda untuk individu atau objek yang berbeda juga. Variabel dalam penelitian ini adalah Gambaran Risiko Gangguan Muskuloskeletal Berdasarkan Skala *Nordic Body Map* dalam Melakukan Tindakan Memasang Infus dan Memindahkan Pasien.

### 3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Gambaran Risiko Gangguan Muskuloskeletal Berdasarkan Skala <i>Nordic Body Map</i> dalam Melakukan Tindakan Memasang Infus dan Memindahkan Pasien.	Penerapan postur tubuh di Rumah Sakit bagi para perawat, berarti suatu ilmu yang mempelajari tentang interaksi antara alat atau fasilitas kerja di Rumah Sakit dengan perawatnya pada saat mereka melakukan pekerjaan, kemudian dengan lingkungan kerjanya, sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan secara aman, efektif dan efisien pada saat melakukan tindakan memasang infus dan memindahkan pasien dengan tarikan alas atau selimut.	Berdasarkan <i>NBM</i> meliputi : 0. Sakit/kaku di leher bagian atas 1. Sakit/kaku di leher bagian bawah 2. Sakit di bahu kiri 3. Sakit di bahu kanan 4. Sakit pada lengan atas kiri 5. Sakit di punggung 6. Sakit pada lengan atas kanan 7. Sakit pada pinggang 8. Sakit pada bokong 9. Sakit pada pantat 10. Sakit pada siku kiri 11. Sakit pada siku kanan 12. Sakit pada lengan bawah kiri 13. Sakit pada lengan bawah kanan 14. Sakit pada pergelangan tangan kiri 15. Sakit pada pergelangan tangan kanan	Kuesioner NBM	Ordinal	Penilaian Tingkat risiko : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendah : total skor individu 28-49</li> <li>• Sedang : Total skor individu 50–70</li> <li>• Tinggi :Total skor individu 71 – 90.</li> <li>• Sangat Tinggi : Total skor individu 91 – 122.</li> </ul> Kriteria skor : <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1: Tidak sakit (tidak merasakan gangguan pada bagian tertentu)</li> </ul>

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
			16. Sakit pada tangan kiri 17. Sakit pada tangan kanan 18. Sakit pada paha kiri 19. Sakit pada paha kanan 20. Sakit pada lutut kiri 21. Sakit pada lutut kanan 22. Sakit pada betis kiri 23. Sakit pada betis kanan 24. Sakit pada pergelangan kaki kiri 25. Sakit pada pergelangan kaki kanan 26. Sakit pada kaki kiri 27. Sakit pada kaki kanan			<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2: Agak sakit (merasakan sedikit gangguan atau rasa nyeri pada bagian tertentu)</li> <li>• 3: Sakit (merasakan ketidaknyamanan pada bagian tubuh tertentu)</li> <li>• 4: Sangat sakit (merasakan ketidaknyamanan pada bagian tertentu dengan skala yang tinggi)</li> </ul>

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Izin Pengumpulan data

- 1) Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi D3 Keperawatan Blitar.
- 2) Surat izin permohonan penelitian tersebut ditujukan kepada RSUD dr Soedono Madiun.

#### 3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

- 1) Kuesioner

Peneliti memberikan pertanyaan menggunakan *Nordic body map* dengan jumlah 28 bagian tubuh yang dinilai dan setiap bagian mempunyai rentang skor 1 tidak sakit, 2 agak sakit, 3 sakit, 4 sangat sakit .

### 3.8 Pengolahan, Analisa dan Penyajian Data

#### 3.8.1 Pengolahan Data

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan dasar penelitian kuantitatif. Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data dengan cara :

- 1) *Editing*

Kegiatan yang bertujuan untuk pengecekan dan perbaikan isian dari formulir atau kuesioner. Peneliti memeriksa dan menyunting kuesioner yang sudah diisi responden sebelum data diolah untuk memperbaiki kualitas data.

- 2) *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya pengolahan data dilakukan dengan cara "*coding*" yaitu, mengubah data yang semula berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat penting dalam memasukkan data (*data entry*).

- 3) *Tabulasi Data*

Yakni setelah diketahui setiap indikatornya, maka seluruh data tersebut ditabulasikan dalam bentuk tabel dan narasi yang kemudian diketahui kesimpulan dan hasilnya.

### 3.8.2 Analisa Data

Analisa adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami. Analisa deskriptif merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk memberikan informasi data agar lebih bermakna dan komunikatif. Analisa kuantitatif deskriptif menggunakan persentase, rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

n: Jumlah skor keseluruhan individu

f: Jumlah setiap jenis keluhan setiap individu

Hasil perhitungan dari persentase tersebut akan dideskripsikan sesuai dengan persentase yang didapatkan pada sesuai kategori (Jannah, 2021).

Selain menggunakan persentase di atas analisa data dengan metode ini juga mengklasifikasikan menjadi beberapa kategori dengan perhitungan menjumlahkan setiap bagian per individu. kategorinya yaitu sebagai berikut:

- Rendah : total skor individu 28-49
- Sedang : Total skor individu 50 – 70
- Tinggi :Total skor individu 71 – 90
- Sangat Tinggi : Total skor individu 91 – 122

### 3.8.3 Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dengan cara menghitung hasil kuesioner dan kemudian data akan dikelompokkan. Penyajian data akan dilakukan secara deskriptif. Pengolahan

data akan ditampilkan menggunakan diagram/gambar serta dideskripsikan. Hasil dari data yang telah diperoleh akan disajikan dengan bentuk persentase.

### **3.9. Etika Penelitian**

Dalam melakukan riset penelitian seorang peneliti harus memperhatikan etika penelitian agar peneliti terhindar dari masalah etika penelitian, berikut adalah etika riset penelitian :

1) Informed consent

Setelah mendapatkan informasi yang jelas dan tepat tentang penelitian dari peneliti, subjek penelitian memberikan persetujuan dengan menandatangani lembar persetujuan bahwasannya subjek bersedia menjadi responden penelitian.

2) Confidentiality

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden untuk menjaga kerahasiaan pada lembar kuesioner dan lembar observasi dan hanya mencantumkan kode pada hasil penelitian yang disajikan sehingga terjaga kerahasiaannya.

3) Right to withdraw

Jika dalam proses pengambilan data subjek kurang berkenan atau kurang nyaman subjek berhak menarik diri untuk tidak melanjutkan sebagai responden penelitian

4) Potensial benefits

manfaat yang diberikan oleh subjek penelitian untuk pengembangan teori. Dengan demikian, kegiatan periset menunjukkan bahwa subjek penelitian memberikan kontribusi untuk pengembangan teori yang dapat digunakan oleh orang lain pada masa mendatang. Peneliti dapat memberikan hak mereka atau kompensasi setelah berkontribusi.